

ABSTRACT

The research is titled "Analysis of Group Communication Among Buffalo Herders," aimed at understanding the communication process and the supporting as well as inhibiting factors of group communication among buffalo herders in Babat Village, Babat Toman District. The research method employed is qualitative research. A qualitative approach with field research type, conducted directly in the field. Data collection involves interview techniques and direct observation. In this study, there will be 8 respondents for interviews, including the head of the buffalo herders' group, 4 members of the buffalo herders' group, the village head of Babat, and 2 residents of Babat Village related to the research location. The results indicate that the implementation of communication among buffalo herders in Babat Village is quite good, including communication between the head and members of the buffalo herders' group, instructions from the head to the members, communication between the village and the buffalo herders' group, and communication between the community and the buffalo herders' group. Supporting factors of communication include the use of local language that is easily understood among the community, while inhibiting factors include the use of communication language that is difficult to understand.

Keywords: *Group Communication, Herders, Local Language.*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Komunikasi Kelompok Pengembala Kerbau”, dengan tujuan untuk mengetahui proses komunikasi dan faktor penunjang serta penghambat komunikasi kelompok pengembala kerbau di Kelurahan Babat, Kecamatan Babat Toman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan), yang dilakukan secara langsung di lapangan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi secara langsung. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang akan wawancara adalah 8 orang, terdiri dari ketua kelompok pengembala kerbau, 4 anggota kelompok pengembala kerbau, lurah kelurahan babat, dan 2 warga kelurahan babat yang berhubungan dengan lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan komunikasi kelompok pengembala kerbau di Kelurahan Babat berjalan cukup baik, yaitu Komunikasi ketua dan anggota kelompok pengembala kerbau, intruksi dari ketua ke anggota, komunikasi kelurahan dengan kelompok pengembala kerbau dan komunikasi masyarakat dengan kelompok pengembala kerbau. Faktor penunjang komunikasi adalah penggunaan bahasa daerah yang mudah dipahami antar sesama masyarakat, dan faktor penghambat komunikasi yaitu penggunaan bahasa komunikasi yang sulit dipahami.

Kata Kunci: *Komunikasi Kelompok, Pengembala, Bahasa Daerah.*